



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia

Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgris@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
Nomor : 005/PR/UPGRIS/VII/2015

tentang

PEDOMAN POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

REKTOR UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG :

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan adanya perubahan statuta, struktur, dan kurikulum Universitas PGRI Semarang serta perkembangan kebijakan Perguruan Tinggi, maka perlu adanya penyesuaian Pedoman Pola Pengembangan Kemahasiswaan Universitas PGRI Semarang;
2. Bahwa sehubungan dengan butir di atas, perlu diterbitkan Pedoman Pola Pengembangan Kemahasiswaan Universitas PGRI Semarang dengan Peraturan Rektor Universitas PGRI Semarang.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan tentang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 143/P/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Penggabungan IKIP PGRI Semarang dan Akademi Teknologi Semarang yang diselenggarakan oleh YPLP PT PGRI Semarang di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah menjadi Universitas PGRI Semarang yang diselenggarakan oleh YPLP PT PGRI Semarang di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.
5. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI.
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPLP PGRI Semarang juncto Perubahan SK Menkumham AHU-AH 01.08-499 tanggal 18 Agustus 2010.
7. Surat Keputusan YPLP PT PGRI Semarang Nomor : 052.b/P.Y/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/IV/2014 tanggal 18 April 2014 tentang Statuta Universitas PGRI Semarang
8. Surat Keputusan Pengurus YPLP PT PGRI Semarang nomor : 055/PY/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/IV/2014 tanggal 30 April 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Semarang masa jabatan 2014-2018

M E M U T U S K A N

Menetapkan : **PEDOMAN POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN**
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

MUKADIMAH

Universitas PGRI Semarang, didirikan oleh Persatuan Guru Republik Indonesia Jawa Tengah, memiliki visi menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan berjiwa. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Perguruan Tinggi ini diharapkan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pusat penyelenggara dan pengembang IPTEKS, untuk mewujudkan masyarakat ilmiah yang bercita-cita luhur mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu sasaran yang penting penanaman nilai-nilai moral sebagai dasar pembentukan karakter yang unggul dan berjiwa adalah mahasiswa. Untuk memastikan adanya penanaman nilai-nilai moral kepada setiap mahasiswa, membutuhkan seperangkat norma yang jelas dan konsisten yang menjadi pedoman bagi semua mahasiswa di perguruan tinggi berupa Pola Pengembangan Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

Pasal 1

Dasar Pemikiran

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, Pendidikan Tinggi bertujuan: a. mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; b. menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; c. menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan d. mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Arah Tujuan Pendidikan Tinggi adalah membangun insan paripurna yaitu insan Indonesia yang cerdas secara moral, intelektual, dan emosional; insan Indonesia yang mampu mengembangkan diri menjadi insan yang kreatif, inovatif, mandiri, dan bertanggung jawab; dan insan Indonesia yang menjunjung tinggi harkat dan bermartabat jati diri bangsa Indonesia dimata masyarakat global.

Menyadari perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa, dengan merujuk pada tujuan pendidikan tinggi, dan isu-isu strategis baik secara nasional, regional, maupun global, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) menetapkan Pola Pengembangan Kemahasiswaan Nasional (POLBANGMAWA) dengan visi membangun mahasiswa Indonesia cerdas komprehensif dan kompetitif dengan misi: 1) mengembangkan kapabilitas intelektual, emosional dan spiritual mahasiswa; 2) menumbuhkembangkan kreatifitas dan jiwa wirausaha untuk meningkatkan daya saing; serta 3) menanamkan nasionalisme/ karakter kebangsaan/cinta tanah air sebagai warga Negara Indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sejalan dengan visi dan misi pengembangan mahasiswa nasional tersebut, Universitas PGRI Semarang sebagai subsistem pendidikan tinggi berupaya menyiapkan mahasiswa menjadi insan cendikia unggul dan berjiwa. Insan cendikia unggul adalah insan yang mempunyai kapabilitas fisik, intelektual, emosional, spiritual yang terintegrasi dan mempunyai daya saing tinggi pada level nasional, regional, maupun global. Sedangkan insan cendikia berjiwa adalah insan cendikia yang mempunyai karakter kuat, kegigihan, integritas, dan komitmen yang tinggi untuk selalu mengembangkan diri dengan tidak meninggalkan nilai moral dan kepribadian bangsa Indonesia.

Untuk membangun insan cendikia unggul dan berjatidiri diperlukan pola pengembangan yang jelas dan terarah. Pola pengembangan kemahasiswaan (POLBANGMAWA) merupakan pedoman pengembangan kemahasiswaan yang sistematis dan terencana sebagai acuan/rujukan bagi pembuat kebijakan dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan di Universitas PGRI Semarang. Dengan pola pengembangan kemahasiswaan ini diharapkan terjadi keselarasan dan sinkronisasi yang saling menguatkan antara pelaksana kegiatan pengembangan kemahasiswaan mulai dari tingkat program studi, fakultas sampai universitas sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas lulusan Universitas PGRI Semarang yang unggul dan berjati diri.

Pasal 2

Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya mahasiswa Universitas PGRI Semarang unggul dan berjatidiri.

2. Misi

Menyelenggarakan pengembangan kemahasiswaan untuk menghasilkan:

- a. Mahasiswa yang unggul dalam bidang penalaran, bakat, minat, dan kepemimpinan.
- b. Mahasiswa yang berjatidiri, peduli, gigih, religius, berintegritas, sinergis, dan nasionalis.

Pasal 3

Tujuan

Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mampu:

1. Meningkatkan kapabilitas fisik, intelektual, emosional dan spiritual mahasiswa yang unggul dan seimbang;
2. Meningkatkan penalaran, bakat dan minat, budaya organisasi yang sehat, kepemimpinan, keteladanan, dan kepedulian mahasiswa;
3. meningkatkan kemampuan mahasiswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif yang berlandaskan pada kaidah dan norma akademik;
4. Mengembangkan karakter kebangsaan, rasa nasionalisme dan cinta tanah air sebagai warga negara Indonesia;

BAB II

POTENSI DAN ISU STRATEGIS

Pasal 4

Potensi

1. Sistem seleksi yang unggul

Sistem seleksi calon mahasiswa baru Universitas PGRI Semarang dengan melalui tiga jenis tes yaitu tes psikologi, potensi akademik, wawancara dan ketrampilan, telah menghasilkan mahasiswa yang potensial secara akademis dan karakternya.

2. Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi

Sumber daya manusia (SDM) di Universitas PGRI Semarang meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, memiliki komitmen dan kompetensi yang baik dalam memfasilitasi pengembangan kemahasiswaan.

3. Sumber Daya Mahasiswa

Potensi mahasiswa dalam berbagai dimensi yang bertumpu pada dirinya antara lain meliputi hal-hal berikut:

- a. Mahasiswa Universitas PGRI Semarang sebagai peserta didik terseleksi berpotensi menjadi pemikir, tenaga ahli, profesional yang berbudi luhur dan berakhlak mulia sebagai pemberdaya masyarakat, bangsa, dan negara.
- b. Mahasiswa Universitas PGRI Semarang berasal dari berbagai latar belakang suku, agama, dan budaya sehingga lebih memacu untuk pengembangan Universitas PGRI Semarang sebagai kampus *berbhinneka tunggal ika* dan inklusif.

- c. Mahasiswa Universitas PGRI Semarang telah menunjukkan budaya prestasi yang unggul.
4. Organisasi Kemahasiswaan
Organisasi kemahasiswaan di Universitas PGRI Semarang sebagai wahana pengembangan diri mahasiswa dapat memfasilitasi dan mengembangkan potensi diri, bakat, minat dan kegemaran.
Organisasi kemahasiswaan yang dimaksud adalah :
 - a. Di tingkat Universitas terdapat Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU), Lembaga Keuangan Mahasiswa (LKM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
 - b. Di tingkat Fakultas terdapat Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM F).
 - c. Di tingkat Program Studi terdapat Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMAPRODI).Selain organisasi di atas, masing-masing ormawa mengembangkan jejaring antar perguruan tinggi diwadahi dalam Ikatan Organisasi Mahasiswa Sejenis (IOMS) yang meliputi Ikatan Badan Eksekutif, Ikatan Badan Legislatif Mahasiswa Sejenis dan Ikatan Mahasiswa Program Studi.
5. Sarana Penunjang
Universitas memfasilitasi organisasi/lembaga kemahasiswaan berupa gedung sekretariat bersama (Pusat Kegiatan Mahasiswa), Balairung, Aula, Fasilitas Olah Raga dan Seni, wahana *outbond*, wisma, media cetak maupun elektronik, sarana transportasi, klinik, dan pujasera.
6. Alumni
Jaringan alumni yang terstruktur dari pusat sampai daerah, dan menyebar di seluruh pelosok tanah air dan telah bekerja pada posisi yang strategis diberbagai institusi baik pemerintah maupun swasta, mampu memberi dukungan, inspirasi dan motivasi bagi para mahasiswa.

Pasal 5

Isu Strategis

Berdasarkan isu yang berkembang secara nasional, regional, dan global, dapat diidentifikasi isu strategis dalam pengembangan kemahasiswaan sebagai berikut:

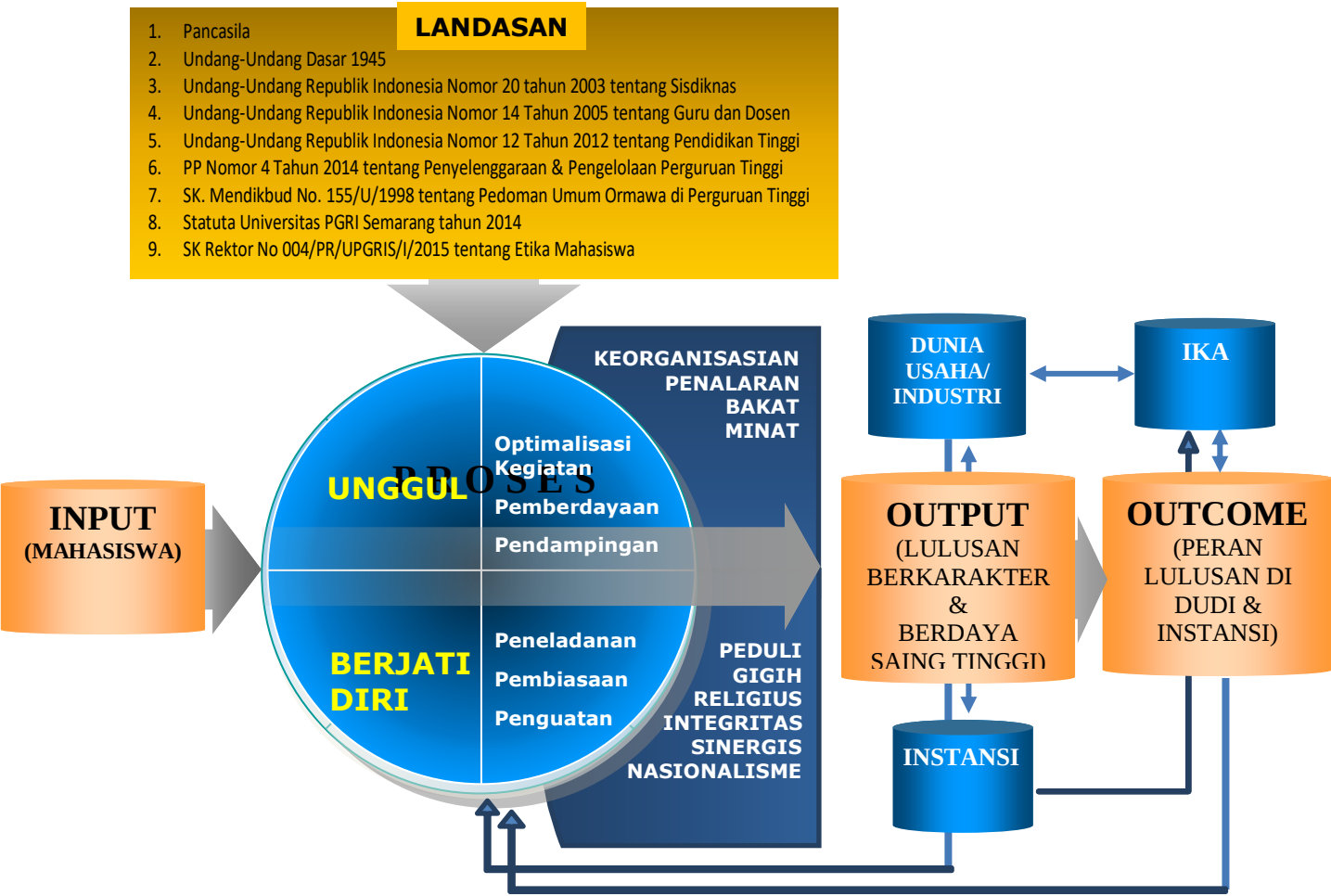
1. Tantangan lulusan dalam menghadapi persaingan nasional, regional, dan global.
2. Tingginya tuntutan standart kompetensi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi nasional dan internasional.
3. Jiwa nasionalisme dan semangat patriotisme mahasiswa disinyalir mulai luntur.
4. Semakin rendahnya daya juang dan kegigihan mahasiswa dalam pengembangan potensi diri.
5. Pragmatisme mahasiswa yang ingin cepat selesai dan segera mendapatkan pekerjaan, mengurangi minat mereka mengikuti kegiatan ekstra kulikuler.
6. Adanya penafsiran yang tidak tepat terhadap Pedoman Umum Organisasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi (Kepmendikbud Nomor 155/U/1998), yang seolah-olah adanya pemberian kebebasan yang seluas-luasnya, tanpa memperhatikan kedudukan, fungsi dan tanggung jawabnya.
7. Adanya fanatisme mahasiswa dalam kegiatan organisasi ekstra kampus, dapat menimbulkan perpecahan dan gesekan di kalangan mahasiswa.
8. Penyalahgunaan napza (narkotika dan zat adiktif) dan pergaulan bebas dikalangan generasi muda.
9. Masih adanya sebagian mahasiswa kurang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan etika mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

BAB III
SASARAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN
Pasal 6
Sasaran

- 1. Mahasiswa Unggul
Mahasiswa UPGRIS memiliki keunggulan dalam bidang bidang bakat, minat, penalaran dan keorganisasian.
- 2. Mahasiswa Berjatidiri
Mahasiswa UPGRIS yang mempunyai sikap peduli, gigih, religius, integritas, sinergis, dan nasionalis.

Pasal 7
Strategi Pengembangan Mahasiswa

Secara garis besar Strategi Pengembangan Kemahasiswaan Universitas PGRI Semarang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar1 Strategi Pengembangan Kemahasiswaan UPGRIS

Mengacu pada landasan pengembangan kemahasiswaan, mahasiswa sebagai *input* dipersiapkan kearah pengembangan insan cendekia yang unggul dan berjati diri. Langkah strategis yang dilakukan untuk menghasilkan insan cendekia yang unggul adalah dengan melakukan optimalisasi, pemberdayaan, dan pendampingan kegiatan kemahasiswaan dalam bidang keorganisasian, penalaran, bakat, dan minat. Sedang untuk menghasilkan insan cendekia berjati diri dilakukan melalui peneladanan, pembiasaan, dan penguatan sikap peduli, gigih, religius, berintegritas, sinergis, dan nasionalisme yang terintegrasi dalam semua kegiatan kemahasiswaan.

Melalui strategi tersebut diharapkan dapat menghasilkan (*output*) mahasiswa yang berjiwa diri dan unggul yang mempunyai daya saing tinggi baik di dunia usaha/ industri dan di instansi pemerintah maupun swasta ditingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Lulusan berkarakter dan berdaya saing tinggi diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja potensial yang terserap diberbagai instansi dan berperan penting di bidangnya (*outcome*). Hal ini akan memperkuat ikatan alumni mahasiswa sebagai mitra yang dapat dijadikan upan balik, dan model dalam memproses mahasiswa.

BAB IV
PROGRAM PENGEMBANGAN DAN DAYA DUKUNG
Pasal 8
Program Pengembangan

No	PROGRAM	TUJUAN	BENTUK KEGIATAN
1	Penalaran	Menanamkan sikap ilmiah dan profesionalisme, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah.	a. Pendampingan berbagai kegiatan penalaran: seminar , workshop, dan forum ilmiah lainnya. b. Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kompetisi • Pekan Ilmiah Mahasiswa, • Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM), • Pengembangan Kreatifitas Mahasiswa (PKM), • Seleksi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres), • Presentasi Pemikiran Kritis Mahasiswa (PPKM), • Debat, • Olimpiade, • PMW, Co-op, dan kegiatan lain yang sejenis. c. Pelatihan LKTM, PKM d. Pemberian reward kepada mahasiswa berprestasi
2	Bakat dan Minat	a. Mengaktualisasikan bakat dan minat untuk menunjang perkembangan jasmani & rohani. b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap olah raga dan seni, dan jurnalistik.	a. Optimalisasi Kegiatan dan Pendampingan UKM. b. Latihan terstruktur dan intensif c. Mengikut sertakan mahasiswa dalam berbagai kompetisi, seperti: • Pekan Olahraga Mahasiswa (POM), • Pekan Olah Raga dan Seni Nasional Mahasiswa (PORSENASMA), • Pekan Seni Mahasiswa (PEKSIMIDA, PEKSIMINAS), • Musyabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), • Kejurda, Kejurnas, Liga, Pomnas, Universiade, Olimpiade Matematika dan Sain Tingkat Nasional (ON-MIPA), Tingkat Internasional (IMC) • Kompetisi Debat Bahasa Inggris: Tingkat Nasional (NUEDC) dan Tingkat Internasional (WUDC) • Pentas Paduan Suara Mahasiswa (PSM), d. Memfasitisasi Penerbitan Kampus,

3.	Keorganisasian & Kepemimpinan	Mengembangkan organisasi dan lembaga kemahasiswaan (BEM Universitas, UKM, BEM Fakultas, HIMA) yang sehat dan dinamis di lingkungan UPGRIS untuk menunjang kegiatan kurikuler & ekstra kurikuler.	a. Optimalisasi dan Pendampingan Kegiatan Organisasi dan lembaga kemahasiswaan tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi, b. Pelatihan Keterampilan Manajemen, c. Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan d. Pendampingan Pemira, Mubes, dan Konggres Mahasiswa. e. Memfasilitasi memperoleh bantuan pengembangan organisasi, dan Kegiatan Latihan Keterampilan/ Kepemimpinan & Manajemen Mahasiswa (LKMM) dari luar.
4	Kepekaan & Kepedulian Sosial	a. Mengaktualisasikan hasrat dan kepekaan sosial mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat b. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menumbuhkan kecintaan pada lingkungan, kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	a. Optimalisasi dan pendampingan organisasi dan kegiatan Menwa, Pramuka, KSR-PMI, PMR, Bina Desa b. Memberdayakan mahasiswa dalam penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan penyebaran HIV/AIDS, pengembangan desa mitra, donor darah, pengabdian masyarakat, dan bakti sosial. c. Memberdayakan mahasiswa dalam berbagai kegiatan peduli lingkungan. d. Memfasilitasi memperoleh bantuan Kegiatan Mahasiswa Bina Desa
5	Jiwa Nasionalisme	Untuk mengembangkan jiwa nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan mahasiswa	a. Memberdayakan mahasiswa melakukan kegiatan bertema nasionalisme dan kecintaan tanah air. b. Mengadakan kegiatan peringatan hari-hari penting nasional (Kebangkitan nasional, pendidikan nasional, kemerdekaan RI) c. Pengembangan Korps Sukarela Mahasiswa, Pramuka Mahasiswa, Resimen Mahasiswa, dan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA),
6	Kewirausahaan	Menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan	a. Pendidikan, Latihan, dan Pendampingan mahasiswa melakukan kegiatan kewirausahaan b. Mengikutkan dalam kegiatan PKM
7	Fasilitator	Meningkatkan semangat, dedikasi, dan kompetensi maupun ketrampilan Fasilitator	a. Penyelenggaraan workshop dan pengiriman bagi pendamping mahasiswa ke berbagai forum pendidikan dan latihan. b. Melalui tahapan rekrutmen secara selektif, pemberian kesempatan melakukan pendampingan di ajang kompetisi kemahasiswaan, serta pemberian penguatan (reward) bagi fasilitator/ pendamping berprestasi
8	Kesejahteraan, Sarana dan Prasarana	Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan mahasiswa, kesejahteraan fisik, dan mental mahasiswa	a. mengoptimalkan pendayagunaan lembaga layanan konsultasi, klinik, b. pengadaan dan pengelolaan asrama mahasiswa, c. penggalan dan pendistribusian beasiswa secara lebih tepat sasaran, d. optimalisasi pengembangan organisasi kemahasiswaan bidang kesejahteraan,

			e. Pengembangan Kantin Mahasiswa, f. Pengembangan Koperasi Mahasiswa (Kopma), g. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang kegiatan kemahasiswaan.
--	--	--	--

Pasal 9
Daya Dukung

Guna mengoptimalkan pelaksanaan pengembangan kemahasiswaan, diperlukan komponen pendukung, yaitu:

1. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), sebagai komponen pendukung untuk menampung, menyalurkan, dan mengembangkan semua aktivitas yang diperlukan dalam pengembangan kemahasiswaan baik dalam bidang penalaran, bakat dan minat, kreativitas, inovasi, serta kerohanian, dikelompokkan dalam 3 bidang :
 - a. UKM Bidang Penalaran yang terdiri dari :
 - 1) Kelompok Ilmiah dan Penalaran Mahasiswa (KIPM)
 - 2) Kajian Ilmiah dan Apresiasi Sastra
 - b. UKM Bidang Bakat dan Minat yang terdiri dari:
 - 1) Kelompok Kegemaran khusus:
 - a) Satuan Resimen Mahasiswa 901
 - b) Pramuka
 - c) Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala)
 - d) Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia (KSRPMI)
 - e) Sahabat Peduli NAPZA (SPENA)
 - 2) Kelompok kegiatan olahraga
 - a) Olahraga beladiri : Silat Perisai Diri, Pencak Silat Setia Hati Terate, Tae Kwon Do, Karate, Ragajati.
 - b) Olahraga permainan : Bola Basket, Bola Voly, Bulu Tangkis, Tennis Meja, Sepak Bola/Futsal, Catur.
 - 3) Kelompok kegiatan kesenian:
 - a) Paduan Suara Mahasiswa
 - b) Teater
 - c) Apresiasi Sastra
 - d) Sinematografi
 - e) Sangkatama
 - f) Musik
 - g) Rebana
 - c. UKM Bidang Kerohanian dan Kesejahteraan :
 - 1) Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI)
 - 2) Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK)
 - 3) Pelayanan Kerasulan Keluarga Mahasiswa Katolik (PKKMK)
 - 4) Hindu, Budha, dan Khong Hui Chu
 - 5) Koperasi Mahasiswa
2. Sarana dan Prasarana
Universitas PGRI Semarang menyediakan sarana pendukung berupa :
 - a. Sarana peribadatan, gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, lapangan/peralatan olah raga, peralatan kesenian serta peralatan kegiatan lainnya.
 - b. Pendayagunaan peran Fasilitator yang berkualitas.
 - c. Mendatangkan/mempersiapkan pelatih yang profesional.
 - d. Fasilitas mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kampus.

3. Beasiswa

Untuk membantu meningkatkan kesejahteraan bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi mempunyai prestasi akademik yang tinggi, Universitas PGRI Semarang memberikan fasilitas beasiswa yang bersumber dari pemerintah, yayasan dan lembaga lain.

4. Poliklinik Mahasiswa

Guna meningkatkan kesejahteraan di bidang kesehatan, Universitas PGRI Semarang menyediakan fasilitas Poliklinik Mahasiswa yang dibuka setiap hari.

5. Pendanaan

Alokasi dana pengembangan kemahasiswaan Universitas PGRI Semarang bersumber dari:

- a. Para mahasiswa
- b. APB Universitas PGRI Semarang
- c. Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah
- d. Bantuan pihak lain yang tidak mengikat

BAB V EVALUASI/PENGENDALIAN

Pasal 10 Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan Evaluasi

- 1) Mengetahui perencanaan, proses, dan keberhasilan program kegiatan kemahasiswaan yang telah dilaksanakan, baik dari segi kesesuaian tahapan kegiatan yang telah ditetapkan, maupun efektifitas dan efisiensi pencapaian sasaran.
- 2) Sebagai masukan untuk perbaikan pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan.

2. Sasaran Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap semua kegiatan pengembangan kemahasiswaan di lingkungan Universitas PGRI Semarang.

Pasal 11 Tahapan Pelaksanaan

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan dengan mengotimalkan peran pendamping kemahasiswaan sebagai evaluator, pelaksanaan evaluasi pengembangan kemahasiswaan ditempuh melalui tiga tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Evaluasi perencanaan dimaksudkan untuk mengendalikan dan memantau kelayakan perencanaan program kegiatan kemahasiswaan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dimaksudkan untuk mengendalikan proses pelaksanaan program/kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan tahapan kegiatan yang telah ditetapkan.

3. Tahap Akhir

Evaluasi Akhir dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan setelah seluruh kegiatan kemahasiswaan selesai.

BAB VI
PENUTUP
Pasal 12

Pola Pengembangan Kemahasiswaan merupakan kebijakan dasar untuk pengembangan potensi kemahasiswaan di Universitas PGRI Semarang, yang dalam pelaksanaan perlu dijabarkan dalam bentuk Pedoman Pelaksanaan maupun Pedoman Teknis.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 11 Juli 2015
Rektor,



Dr. Muhdi, SH., M.Hum.
NPP 896201055

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Ketua YPLP PT PGRI Semarang
2. Wakil Rektor di lingkungan Universitas PGRI Semarang
3. Direktur Program Pascasarjana
4. Anggota Senat Universitas PGRI Semarang
5. Dekan di lingkungan Universitas PGRI Semarang
6. Kepala Biro di lingkungan Universitas PGRI Semarang
7. Ketua Lembaga, Kepala Pusat/Unit Universitas PGRI Semarang
8. Presiden BEM dan Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas PGRI Semarang